

# **SKRIPSI**

## **PERILAKU BERSUARA TARSISUS (*Cephalopachus bancanus bancanus*) DI DESA PETALING KABUPATEN BANGKA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains pada  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya



**Oleh :**

**DEDEK KURNIAWAN**

**08041281621032**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERILAKU BERSUARA TARSIVUS  
(*Cephalopachus bancanus bancanus*) DI DESA PETALING  
KABUPATEN BANGKA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains pada  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya

OLEH :

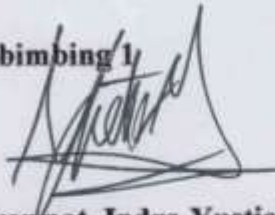
**DEDEK KURNIAWAN**

08041281620132

Indralaya, Agustus 2020

Disetujui,

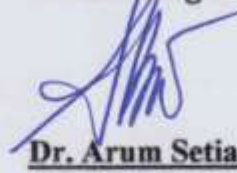
Pembimbing 1



Dr. rer.nat. Indra Yustian, M.Si.

NIP. 197307261997021001

Pembimbing 2




Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si

NIP. 197211221998031001

**Ketua Jurusan Biologi**

**FMIPA Universitas Sriwijaya**



Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si

NIP. 197211221998031001

## HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul "Perilaku Bersuara Tarsius (*Cephalopachus bancanus bancanus*) di Desa Petaling Kabupaten Bangka Kepulauan Bangka Belitung" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2020

Indralaya, 29 Juli 2020

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi:


Ketua:

1. Dr. rer. nat Indra Yustian, M.Si.  
NIP. 197307261997021001

()

Anggota:


2. Dr. Arum Setiawan, M.Si.  
NIP. 197211221998031001

()

3. Drs. Enggar Patriono, M.Si.  
NIP. 196610231993031005

()

4. Doni Setiawan, M.Si.  
NIP. 198001082003121002

()

5. Dr. Laila Hanum, M.Si.  
NIP. 197308311998022001

()

Mengetahui,



Prof. Dr. Iskhao Iskandar, M.Sc.  
NIP. 197210041997021001

Ketua Jurusan Biologi

Dr. Arum Setiawan, M.Si.  
NIP. 197211221998031001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedek Kurniawan

NIM : 08041281621032

Judul : Perilaku Bersuara Tarsius (*Cephalopachus bancanus bancanus*) di Desa Petaling Kabupaten Bangka Kepulauan Bangka Belitung

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan atau *plagiat*. Apabila ditemukan unsure penjiplakan atau *plagiat* dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juli 2020



Dedek Kurniawan

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedek Kurniawan

NIM : 08041281621032

Judul : Perilaku Bersuara Tarsius (*Cephalopachus bancanus bancanus*) di Desa Petaling Kabupaten Bangka Kepulauan Bangka Belitung

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Juli 2020



Dedek Kurniawan  
NIM. 08041281621038

## RINGKASAN

Perilaku Bersuara Tarsius (*Cephalopachus bancanus. bancanus*) di Desa Petaling Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Juli 2020

Dedek Kurniawan, dibimbing oleh Dr. rer.nat. Indra Yustian, M.Si dan Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si.

*Vocalization behavior of Tarsier (Cephalopachus bancanus bancanus) in Petaling village Bangka Regency Bangka Belitung Island*

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

xii+46 Halaman, 18 Gambar, 6 Tabel, 3 Lampiran

Primata merupakan organisme sosial, yang menggunakan suara sebagai upaya utama dalam berkomunikasi. Pengetahuan mengenai perilaku bersuara primata dapat dimanfaatkan dalam kegiatan survei populasi primata di alam liar, salah satunya pada primata unik Tarsius. Setiap spesies Tarsius menunjukkan perilaku bersuara yang berbeda-beda. *Cephalopachus bancanus bancanus* merupakan salah satu subspecies tarsius yang statusnya terancam punah menurut IUCN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku bersuara pada *Cephalopachus bancanus bancanus*.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Juli 2020 di Desa Petaling Kabupaten Bangka. Data yang dikumpulkan berupa rekaman suara dan perilaku saat bersuara dari *Cephalopachus bancanus bancanus*. Data rekaman suara dianalisis menggunakan *Raven pro 1.6.1. Bioacoustic software*, dan perilaku saat bersuara dijelaskan secara deksriptif.

Hasil dari penelitian ini ditemukan 11 jenis suara *C. bancanus bancanus* yaitu *Adult whistle, Juvenile whistle, Infant whistle, Infant squeak, Mother whistle, Alarm whistle, Alarm call, Agonistic scream, Cheep, Distress call*, dan *Hysterises*, namun tidak ditemukan adanya perilaku *duet call*. Aktivitas puncak bersuara berada pada jam 05.00 - 06.00 WIB. Semua jenis suara dapat terdengar secara langsung (audiosonik), namun beberapa jenis suara memiliki frekuensi puncak di taraf ultrasonik (>20 kHz).

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat 11 jenis suara *C. bancanus bancanus* yang dapat didengar secara langsung oleh manusia, dan puncak aktivitas bersuara berlangsung pada jam 05.00 - 06.00 WIB.

Kata kunci : *Cephalopachus bancanus bancanus*, Perilaku Bersuara, Petaling  
Kepustakaan : 51 (1979-2019)

## SUMMARY

Vocalization behavior of Tarsier (*Cephalopachus bancanus bancanus*) in Petaling village Bangka Regency Bangka Belitung Island

A Paper's of Scientific form of a Skripsi, Juni 2020

Dedek Kurniawan, Supervised by Dr. rer.nat. Indra Yustian, M.Si dan Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si.

Perilaku Bersuara Tarsius (*Cephalopachus bancanus bancanus*) di Desa Petaling Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

xii+46 pages, 18 pictures, 6 tables, 3 attachments

Primate is social organism that uses vocalization as the main method of communication. Knowledge of primate bioacoustic can be used in population monitoring of primate including in cryptic creature like Tarsier. Every Tarsier species shows different vocalization behavior. *C. bancanus bancanus* is one of the Tarsier species that listed as Endangered by IUCN. The aim of this research is to determine vocalitazion behavior of *C. bancanus bancanus*.

The research was conducted from December 2019 to June 2020 in Petaling village Bangka Regency. The data that collected was vocal record and behavior when vocalizing from *C. bancanus bancanus*. The vocal record data was analyzed by Raven pro 1.6.1. Bioacoustic software and vocalization behavior was descriptive explained.

Result of the research found 11 calls type of *C. bancanus bancanus* that are Adult whistle, Infant whistle, Infant squeak, Mother whistle, Alarm whistle, Alarm Call, Agonistic scream, Cheep, Distress call, and Hysterises, but no duet call was recorded. Vocalization peak activity occured at 05.00 – 06.00 am. All calls type can be heard by human (audiosonik), but some calls had peak frequency at ultrasonic (>20 kHz).

The Conclusion of this research showed there are 11 calls type of *C. bancanus bancanus* that can be heard by human and vocalization peak activity occured at 05.00 – 06.00 am.

Keyword : *Cephalopachus bancanus bancanus*, Petaling, Behavior  
Literature : 51 (1979-2019)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

“(5) Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan (6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

**Skripsi ini saya persembahkan  
kepada Penguat Hati  
Allah SWT Habiballah Muhammad Saw  
Kedua orang tua, kakak, ayuk  
keluarga besar  
Almamaterku**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Sains, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini berjudul **“Perilaku Bersuara Tarsius (*Cephalopachus banacnus bancanus*) di Desa Petaling Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Selama proses pembuatan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I dan Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan, bimbingan, saran dan telah meluangkan waktu serta tenaga selama penelitian dan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak, maka Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Untuk itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Elisa Nurnawati, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Juswardi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama perkuliahan.
6. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si. dan Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir, yang telah membimbing dan memberi masukan serta saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Drs. Enggar Patriono, M.Si. dan Doni Setiawan, S.Si, M.Si. selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Karyawan di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
9. Pak Zahrial dan Pak Ilham yang telah membantu serta menyediakan sarana dan prasarana selama di Bangka.
10. Kak Solihin, Kak Sodri, Kak Mulis, Kak Yudi, Kak Kiki, Kak Robianto, Kak Yadi dan rekan- rekan lain di Bangka yang telah membantu dan menyediakan tempat tinggal selama penelitian berlangsung.
11. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/i Biologi Angkatan 2016 atas segala dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>SUMMARY</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1. Taksonomi dan Distribusi Tarsius .....	4
2.2. Klasifikasi <i>Cephalopachus bancanus bancanus</i> .....	6
2.3. Karakteristik dan Morfologi .....	6
2.4. Preferensi Habitat .....	8
2.5. Wilayah Jelajah .....	9
2.6. Perilaku Sosial .....	9
2.7. Perilaku Bersuara .....	10
2.7.1. <i>Cephalopachus bancanus</i> .....	11
2.7.1.1. <i>Colon and apostrophe</i> .....	11
2.7.1.2. <i>Wave</i> .....	11
2.7.1.3. <i>Hysterises</i> .....	11
2.7.1.4. <i>X</i> .....	11
2.7.1.5. <i>Grate</i> .....	12
2.7.1.6. <i>Patches</i> .....	13
2.7.1.7. <i>Clavicule</i> .....	13
2.7.2. <i>Carlito syricta</i> .....	13
2.7.2.1. <i>Loud call</i> .....	13
2.7.2.2. <i>Chirp</i> .....	13

2.7.2.3. Trill .....	14
2.7.2.4. Cheep .....	15
2.7.2.5. Twitter .....	15
2.7.2.6. Distress call .....	15
2.8. Kabupaten Bangka .....	15
2.8.1. Ketetapan Hukum .....	15
2.8.2. Letak Geografis dan Luas Wilayah .....	15
2.8.3. Kondisi Alam .....	16
2.8.4. Habitat dan Populasi <i>Cephalopachus bancanus bancanus</i> di Bangka .....	16
<b>3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1. Waktu dan Tempat .....	17
3.2. Objek dan Alat Penelitian .....	17
3.3. Metode Penelitian .....	17
3.3.1. Penentuan Lokasi Tarsius .....	17
3.3.2. Pembuatan Kandang .....	18
3.3.3. Pengambilan Data .....	18
3.3.4. Analisis Data .....	20
3.3.4.1. Visualisasi Spektrogram .....	20
3.3.4.2. Diagram Aktivitas Bersuara .....	21
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1. Profil Individu .....	22
4.2. Jenis dan Karakteristik Suara .....	24
4.2.1. Adult Whistle .....	26
4.2.2. Juvenile whistle .....	27
4.2.3. Infant Whistle dan Infant Squeak .....	28
4.2.4. Mother Whistle .....	29
4.2.5. Alarm Whistle dan Alarm Call .....	29
4.2.6. Agonistic Scream .....	30
4.2.7. Cheep .....	31
4.2.8. Distress call dan Hysterises .....	32
4.3. Aktivitas Bersuara <i>Cephalopachus bancanus bancanus</i> .....	33
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>35</b>
5.1. Kesimpulan .....	36
5.2. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Taksonomi Tarsius .....	5
Tabel 2. Karakteristik Masing-Masing Genus dari Tarsiidae .....	7
Tabel 3. <i>Tally sheet</i> perilaku bersuara <i>C. bancanus bancanus</i> .....	19
Tabel 4. Hasil Analisis Data Rekaman Vokalisasi <i>C. bancanus bancanus</i> .....	20
Tabel 5. Profil Individu .....	22
Tabel 6. Jenis dan Karakteristik Suara <i>Cephalopachus bancanus bancanus</i> .....	24
Tabel 7. Parameter Lingkungan Lokasi Penelitian.....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perbandingan morfologi setiap genus dari Tarsiidae .....	7
Gambar 2. Sketsa subspecies <i>Cephalopachus bancanus</i> .....	8
Gambar 3. Spektrogram <i>duet call Tarsius spectrum</i> .....	11
Gambar 4. Spektrogram <i>Cephalopachus bancanus borneaus</i> .....	12
Gambar 5. Spektrogram <i>Carlito syrichta</i> .....	14
Gambar 6. Peta lokasi penelitian di Desa Petaling Kabupaten Bangka.....	17
Gambar 7. Kandang tarsius .....	18
Gambar 8. Peletakan perekam di sekitar kandang .....	19
Gambar 9. Habitat tarsius pada lokasi penelitian .....	23
Gambar 10. <i>Adult whistle</i> .....	26
Gambar 11. <i>Juvenile whistle</i> .....	27
Gambar 12. <i>Infant whistle</i> dan <i>Infant squeak</i> .....	28
Gambar 13. <i>Mother whistle</i> .....	29
Gambar 14. <i>Alarm whistle</i> dan <i>Alarm call</i> .....	29
Gambar 15. <i>Agonistic scream</i> .....	30
Gambar 16. <i>Cheep</i> .....	31
Gambar 17. <i>Distress call</i> dan <i>Hysterises</i> .....	32
Gambar 18. Diagram Aktivitas Bersuara <i>Cephalopachus bancanus bancanus</i> di Desa Petaling, Kabupaten Bangka.....	33

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi, khususnya tingkat keanekaragaman spesies pada mamalia. Terdapat 720 spesies mamalia (Darajati *et al.*, 2016), dan 59 spesies primata yang berhabitat di berbagai jenis tipe hutan di Indonesia (Supriatna dan Ramadhan, 2016).

Primata merupakan organisme sosial, yang melakukan komunikasi melalui beberapa cara seperti agonistik (Perreira dan Kappeler, 1997), *grooming* (Dunbar, 1991), *scent marking* (Heyman, 2006), dan vokalisasi (Cheney dan Seyfrath, 1996). Vokalisasi merupakan upaya utama baik bagi primata diurnal (Zuberbuhler, 2005) maupun primata nokturnal dalam melakukan interaksi sosial (Bearder, 1999).

Vokalisasi dilakukan oleh primata dengan beberapa tujuan seperti koordinasi antar kelompok, menandai wilayah teritorial atau memberi sinyal terhadap adanya potensi bahaya (Braune *et al.*, 2005; Rasoloharijaona *et al.*, 2006). Pengetahuan mengenai perilaku bersuara pada primata dapat digunakan dalam kegiatan survei populasi primata di alam liar, salah satunya pada *Tarsius* (Rehakova-Petru *et al.*, 2012).

Saat ini telah teridentifikasi 14 spesies *Tarsius* (Grooves dan Shekelle, 2010; Shekelle *et al.*, 2017; Shekelle *et al.*, 2019) dari tiga genus yang masing-masing terdistribusi secara alopatrik pada setiap wilayah biogeografi yang khas, *Tarsius* di Sulawesi, *Cephalopachus* di Dataran Sunda dan *Carlito* di Dataran Mindanao (Grooves dan Shekelle, 2010). Genus *Cephalopachus* memiliki satu spesies anggota, *C. bancanus* dan empat sub-spesies; *C. bancanus borneaus*, *C. bancanus natunensis*, *C. bancanus saltator*, dan *C. bancanus bancanus* yang masing-masing terdistribusi mulai dari pulau Kalimantan, kepulauan Natuna, pulau Belitung dan Pulau Bangka, serta pada sebagian wilayah dataran rendah Sumatera Selatan (Shekelle, 2008a, Roos *et al.*, 2014).

*Cephalopachus bancanus* pada tingkat spesies dikategorikan *Vulnerable* oleh IUCN, namun untuk sub-spesies *C. bancanus bancanus* yang dapat ditemukan di pulau Bangka hingga pada bagian selatan pulau Sumatera digolongkan sebagai subspecies *Endangered* (Shekelle dan Yustian, 2008). Tarsius juga termasuk salah satu satwa yang dilindungi oleh pemerintah Indonesia dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Kepadatan populasi Tarsius di Kabupaten Bangka berkisar 2,22-17,78 ekor/km<sup>2</sup>, dengan estimasi populasi tertinggi terdapat di Desa Petaling dengan jumlah 1.078 ekor (Syafutra, 2016)

Tarsius seringkali menggunakan vokalisasi sebagai upaya dalam berkomunikasi (Arboleda, 2001). Tarsius di Sulawesi (*Tarsius spectrum*, *T. diana*, *T. niemitzi*, *T. lariang* dan *T. tumpara*) selalu menunjukkan perilaku *duet calls*, dan setiap spesies tersebut menunjukkan perilaku *duet call* yang berbeda (MacKinnon dan MacKinnon, 1980; Nietsch, 1999; Nietsch, 2003; Merker dan Grooves; 2006; Shekelle *et al.*, 2008). Adanya perbedaan perilaku bersuara ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengkonfirmasi taksonomi spesies Tarsius (Nietsch dan Kopp, 1998), meskipun demikian, *Carlito syrichta* ataupun *Cephalopachus bancanus* tidak menunjukkan adanya perilaku *duet calls* (Rehakova-Petru *et al.*, 2012).

Beberapa penelitian melaporkan bahwa terdapat 15 jenis suara yang dihasilkan oleh *Tarsius spectrum* (Nietsch, 2003), dan delapan jenis suara yang dihasilkan oleh *Carlito syrichta* spp. *fraterculus* (Rehakova-Petru *et al.*, 2012). Penelitian-penelitian lain pun telah banyak dilakukan terkait dengan perilaku bersuara Tarsius di Sulawesi (MacKinnon dan MacKinnon 1980; Nietsch dan Kopp, 1998; Nietsch, 1999; Gursky, 2013; Gursky, 2015). Namun penelitian mengenai perilaku bersuara *C. bancanus* masih sangat terbatas.

Yustian (2007) dalam studinya tidak mendapatkan data perilaku bersuara apapun dari *C. bancanus saltator*, namun Niemitz (1979), sebelumnya pernah melaporkan tujuh jenis suara dari *C. bancanus*, serta Crompton dan Andau (1987), menduga bahwa setidaknya terdapat tiga sampai lima jenis suara *C. bancanus* yang dapat didengar oleh telinga manusia. Niemitz (1979) dan Gursky (2014), menyatakan bahwa *C. bancanus* juga dapat



berkomunikasi melalui gelombang suara ultrasonik, karena itulah penelitian mengenai perilaku bersuara *C. bancanus* masih sangat diperlukan, khususnya untuk subspecies *C. bancanus bancanus*.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian mengenai perilaku bersuara pada *Cephalopachus bancanus* sangat terbatas. Beberapa studi perilaku bersuara *C. bancanus* yang pernah dilakukan sebelumnya hanya berfokus di wilayah Sarawak (Niemitz, 1979) dan Sabah (Crompton dan Andau, 1987), sedangkan untuk pulau Sumatera dan pulau-pulau di sekitarnya masih sangat terbatas. Hingga saat ini pun belum terdapat data mengenai perilaku bersuara pada subspecies *C. bancanus bancanus*, karena itulah penelitian perilaku bersuara pada subspecies ini sangat diperlukan untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam kegiatan survei populasi dan upaya konservasi kedepannya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku bersuara pada *C. bancanus bancanus*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan dalam kegiatan monitoring *C. bancanus bancanus* di alam liar, sebagai salah satu upaya dalam menjaga populasi *C. bancanus bancanus*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bearder, S. K. 1999. Physical and Social Diversity Among Nocturnal Primates: A New View Based on Long Term Research. *Journal of Primates*, 40(1) : 267-282.
- Brandon-Jones, D., A. A. Eudey, T. Geissmann, C. P. Groves, D. J. Melnick, J.C. Morales, M. Shekelle, dan C.B. Stewart. 2004. Asian Primate Classification. *International Journal of Primatology*. 25 (1): 97-164.
- Braune, P., S. Schmidt, dan E. Zimmerman. 2005. Spacing and Group Coordination in a Nocturnal Primate, the Golden Brown Mouse Lemur (*Microcebus ravelobensis*): the Role of Olfactory and Acoustic Signals. *Behavioral Ecology and Sociobiology*. 8 (6): 587-596.
- Cheney, D. L., dan Syefrath R. M. 1996. Function and Intention in The Calls of Non-Human Primates. *Proceedings of The British Academy*. 88:59-76.
- Crompton, R. H., dan P. M . Andau. 1987. Ranging, Activity Rhythms, and Sociality in Free-Ranging *Tarsius bancanus*: a Preliminary Report. *International Journal of Primatology*. 8(1): 43-71.
- Dagosto, M., D. L. Gebo, dan C. Dolino. 2001. Positional Behavior and Social Organization of the Phillippine Tarsier (*Tarsius syrichta*). *Journal of Primates*. 42(3): 233-243.
- Darajati, W., S. Pratiwi, E. Herwinda, A. D. Radiansyah, V.S. Nalang, dan Nooryanto, B. 2016. *Strategi dan Rencana Aksi Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Indonesia 2015-2020*. Jakarta: Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Dunbar, R. I. M. 1991. Functional Significance of Social Grooming in Primates. *Folia primatol*. 57: 121-131.
- Gorog, A. J., dan M. H. Sinaga. 2008. *A Tarsier Capture in Upper Montane Forest on Borneo* dalam Shekelle, M., Maryanto, I., Groves, C., Shulze, H., and H. Fitch-Synder. *Primates of the Oriental Night*. 2008. Jakarta: LIPI Press. Hal. 29-34.
- Groves, C. P., dan M. Shekelle. 2010. The Genera and Species of Tarsiidae. *International Journal of Primatology*. 31(6): 1071-1082.
- Gursky, S. 1998. Conservation Status of the Spectral Tarsier *Tarsius spectrum*: Population Density and Home Range Size. *Journal of Folia Primatol*. 69 (1): 191-203.

- Gursky, S. 2003. Lunar Philia in a Nocturnal Primate. *International Journal of Primatology*. 24 (2): 351-367.
- Gursky, S. 2013. Acoustic Characterization of Ultrasonic Vocalizations by a Nocturnal Primate *Tarsius syrichta*. *Journal of Primates*. 54 (3): 293-299.
- Gursky, S. 2014. Ultrasonic Vocalizations by the Spectral Tarsiers, *Tarsius spectrum*. *Journal of Folia Primatologica*. 86: 153-163.
- Gursky-Doyen, S. 2010. *The Function of Scentmarking in Spectral Tarsiers*. dalam Gursky-Doyen, S., dan Supriatna, J. 2010. *Indonesian Primates*. London:Springer. Hal. 359-369.
- Heyman, E. W. 2006. Scent Marking Strategies of New World Primates. *American Journal of Primatology*. 68:650-661
- Hill, W. C. O. 1953. Note on the Taxonomy of the Genus *Tarsius*. *Proceedings of the Zoological Society of London*. 123:13-16.
- Lang, A. B., E. K. V. Kalko, H. Romer, C. Bockholdt, dan D. K N. Dechmann. 2006. Activity Levels of Bats and Katydids in Relation to the Lunar Cycle. *Journal of Oecologia*. 146: 659-666.
- MacKinnon, J. and K. MacKinnon. 1980. The Behavior of Wild Spectral Tarsier. *International Journal of Primatology*. 1 (4): 361-379.
- Merker, S., and C. P. Groves. 2006. *Tarsius lariang*: A New Primate Species from Western Central Sulawesi. *International Journal of Primatology*. 27(2): 465-485.
- Neri-Arboleda, I. 2001. Ecology and Behavior of *Tarsius syrichta* in Bohol, Philippines: Implications for Conservation. *Tesis*. South Australia: University of Adelaide.
- Neri-Arboleda., P. Scott, dan N. P. Arboleda. 2002. Home Ranges, Spatial Movements and Habitat Associations of the Phillipine Tarsier (*Tarsius syrichta*) in Corella, Bohol. *Journal of Zoology*. 257: 387-402.
- Niemitz, C. 1984. *Biology of Tarsiers*. Stuttgart-New York: Gustav Fischer Verlag.
- Niemitz, C., Outline of the Behaviour of *Tarsius bancanus* in Doyle, G. A., and R. D. Martin. 1979. *The Study of Prosimian Behavior*. 631-660. New York: Academic Press. Hal. 631-660.
- Nietsch, A. 1999. Duet Vocalization among Different Populations of sulawesi Tarsiers. *International Journal of Primatology*. 20(4): 567-583.

- Nietsch, A. 2003. *Outline of the Vocal Behavior of Tarsius spectrum: Call Features, Associated Behaviors, and Biological Functions* in Wright, P. C., Simons, E. L., and S. Gursky. *Tarsiers: Past, Present, and Future*. 2003. New Brunswick, New Jersey: Rutgers University Press. 196-220.
- Nietsch, A., dan M. L. Kopp. 1998. Role of Vocalization in Species Differentiation of Sulawesi Tarsiers. *Journal of Folia Primatologica*. 69 (1): 371-378.
- Nowak, R. M. 1999. *Walker's Primate of the World*. Baltimore and London: The John Hopkins University Press. viii+224 hlm.
- Pemerintah Kabupaten Bangka. 2017. Deskripsi Wilayah. <https://www.bangka.go.id/?q=content/deskripsi-wilayah>. Diakses 21 Januari 2020.
- Perreira, M. E., dan P. M. Kappeler. 1997. Divergent Systems of Agonistic Behaviour in Lemurid Primates. *Behaviour Journal*. 134 (3/4): 225- 274.
- Rasoloharijaona, S., B. Randrianambinina, P. Braune, dan E. Zimmerman. 2006. Loud Calling, Spacing, and Cohesiveness in Nocturnal Primate, the Milne Edwards Sportive Lemur (*Lepilemur edwardsi*). *American Journal of Physical Anthropology*. 129 (4): 591-600.
- Rehakova-Petru, M., R. Policht, dan L. Peske. 2012. Acoustic Repertoire of The Philippine Tarsier (*Tarsius Syrichta fraterculus*) and Individual Variation of Long-Distance Calls. *International Journal of Zoology*. DOI:10.1155/2012/602401.
- Robert, M. 1994. Growth, Development, and Parental Care in the Western Tarsiers (*Tarsius bancanus*) in Captivity: Evidence for a "Slow" Life-History and Nonmonogamous Mating System. *International Journal of Primatology*. 15 (1): 1-28.
- Roos, C., R. Boonratana, J. Supriatna, J. R. Fellowes, C. P. Groves, S. D. Nash, B. Rylands, dan R. A. Mittermeir. 2014. An Updated Taxonomy and Conservation of Asian Primates. *Asian Primates Journal*. 4 (1): 1-38.
- Rosyid, A. 2007. Perilaku Makan Siamang Dewasa (*Hylobates syndactylus* Raffles, 1821) yang hidup di Hutan Terganggu dan Tidak Terganggu. *Jurnal Agroland*. 14 (3): 237-240.
- Sesa, A., I. Yustian, dan Z. P . Negara. 2014. Estimasi Populasi dan Habitat Tarsius Sumatera (*Tarsius bancanus bancanus*). *Jurnal Penelitian Sains*. 17(1): 14-19.

- Shekelle, M. 2008a. *Distribution and Biogeography of Tarsiers* in Shekelle, M., Maryanto, I., Groves, C., Shulze, H., and H. Fitch-Synder. *Primates of the Oriental Night*. 2008. Jakarta: LIPI Press.
- Shekelle, M. 2008b. The History and Mystery of the Mountain Tarsier, *Tarsius pumilus*. *Journal of Primate Conservation*. 23(1): 121-124.
- Shekelle, M., dan I. Yustian. 2008. *Tarsius bancanus bancanus*. The IUCN Red List of Threatened Species. <http://www.iucnredlist.org/species/39762/10264122>. 30 Oktober 2019.
- Shekelle, M., C. P. Groves, I. Maryanto, and R. A. Mittermeier. 2017. Two New Tarsier Species (Tarsiidae, Primates) and the Biogeography of Sulawesi, Indonesia. *Journal of Primate Conservation*. 31: 61-69.
- Shekelle, M., C. P. Groves, I. Maryanto, R. A. Mittermeier, A. Salim, dan M. A. Springer. 2019. A New Tarsier Species from Togeian Islands of Central Sulawesi, Indonesia, with References to Wallacea and Conservation on Sulawesi. *Journal of Primate Conservation*. 33: 1-9.
- Shekelle, M., C. Groves, S. Merker, dan J. Supriatna. 2008. *Tarsius tumpara*: A New Tarsier Species from Siau Island, North Sulawesi. *Journal of Primate Conservation*. 23(1): 55-64.
- Slocombe, K. E., dan K. Zuberbuhler. 2005. Agonistic screams in Wild Chimpanzees (*Pan troglodytes schweinfurthii*) Vary as a Function of Social Role. *Journal of Comparative Psychology*. 199:65-77.
- Starr, C., K. A. I. Nekarlis, dan Luke Leung. Hiding from the Moonlight: Luminositt and Temperature Affect Activity of Asian Nocturnal Primates in a Highly Seasonal Forest. *Plos One Journal*. 7 (4):1-8.
- Supriatna, J., and R. Ramadhan. 2016. *Pariwisata Primata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Supriatna, J., dan E. H. Wahyono. 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Syafutra, R. 2016. Habitat dan Populasi Mentilinin (*Cephalopachus bancanus bancanus*) di Kabupaten Bangka. *Tesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Syafutra, R., H. S. Alikodra, dan E. Iskandar. 2017. Distribution and Population of Mentilin (*Cephalopachus bancanus bancanus*) in Bangka Regency. *Journal of Biological Science*. 9(1): 9-15.
- Wright, P. C., E. L. Simons, and S. Gursky. *Tarsiers: Past, Present, and Future*. 2003. New Brunswick, New Jersey: Rutgers Univesity Press.

Yustian, I. 2007. *Ecology and Conservation Status of Tarsius bancanus saltator on Belitung Islands, Indonesia*. Cuviller Verlag: Göttingen.

Zuberbuhler, K. 2005. The phylogenetic Roots of Language, Evidence from Primate Communication and Cognition. *SAGE Journal*. 14(3): 126-130.

